

RANGKUMAN MATERI US PKN SD KELAS 6

Shodaqoh ilmu dari Ustadzah Yuni Rochmulyati, S.Pd. SDI Tompokersan Lumajang

1. GAMBAR-GAMBAR YANG BERKAITAN DENGAN KERAGAMAN BUDAYA

2. SIKAP – SIKAP YANG HARUS DIMILIKI SEBAGAI WARGA MASYARAKAT DALAM BERPERILAKU

- Bergotong royong membersihkan lingkungan.
- Tidak membeda-bedakan atau diskriminasi terhadap orang yang berbeda keyakinannya.
- Tidak membuat provokasi yang dapat memecah belah kerukunan umat beragama.
- Saling menghormati hari raya agama lain.
- Menciptakan rasa aman bagi agama-agama minoritas dalam melaksanakan ibadahnya masing-masing.
- Bersatu untuk menciptakan kedamaian.
- Tidak saling mengejek dan mengganggu.
- Tidak menjelek-jelekan agama lain melalui media sosial.
- ikut berpartisipasi dalam kerja kelompok
- menjelaskan soal kepada teman jika teman mu kurang mengerti
- meminjam kan alat tulis jika teman mu.membutuhkan
- Bersama-sama menjaga kedamaian masyarakat.
- Pemilihan organisasi masyarakat melalui musyawarah
- Berusaha mengatasi masalah yang timbul dengan pemikiran yang jernih.
- Mengikuti kegiatan yang diadakan oleh desa
- Mengikuti kegiatan kerja bakti
- Bersama-sama memberikan usulan demi kemajuan masyarakat.
- Saling tenggang rasa sesama warga
- Menghargai pendapat orang lain
- Memberi usul, kritik, dan saran untuk kesejahteraan desa
- Mengimplikasikan dana untuk desa dengan benar
- Ikut berpartisipasi dalam iuran desa
- Memecahkan masalah dengan musyawarah mufakat

Contoh Perilaku yang Mencerminkan Persatuan dan Kesatuan:

1. Membersihkan lingkungan bersama-sama
2. Menjenguk salah satu warga yang sakit
3. Bekerja sama dalam menjaga keamanan lingkungan.
4. Saling menghormati orang yang berbeda agama, tidak membeda- bedakan suku.
5. Bergotong royong membangun lingkungan sekitar.

Contoh Perilaku yang tidak Mencerminkan Persatuan dan Kesatuan:

1. Saling melempar tanggung jawab dalam membersihkan lingkungan
2. Tidak peduli terhadap keadaan lingkungan sekitar
3. Tidak mau ikut ronda karena alasan sibuk dengan pekerjaan
4. Hanya berteman dengan yang seagama atau yang sesuku saja
5. Mementingkan diri sendiri/ tidak mau bekerja sama

SIKAP PERILAKU DI LINGKUNGAN KELUARGA

1. Berlaku adil terhadap semua anggota keluarga tanpa pilih kasih
2. Memberikan kesempatan pada anggota keluarga untuk memberikan saran, kritik demi kesejahteraan keluarga
3. Mengerjakan tugas rumah sesuai dengan perannya dalam keluarga
4. Saling menghormati dan menyayangi
5. Menempatkan Ayah sebagai kepala keluarga
6. Melakukan rapat keluarga jika diperlukan
7. Memahami tugas & kewajiban masing-masing
8. Menempatkan anggota keluarga sesuai dengan kedudukannya
9. Mengatasi dan memecahkan masalah dengan jalan musyawarah mufakat.
10. Saling menghargai perbedaan pendapat masing-masing anggota keluarga.
11. Mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi.

SIKAP PERILAKU DI LINGKUNGAN SEKOLAH

1. Pemilihan organisasi sekolah dan kelas dengan musyawarah
2. Pembagian tugas piket yang merata
3. Interaksi dan komunikasi yang lancar antara guru, siswa, dan orang di lingkungan sekolah
4. Pelaksanaan upacara dengan bergantian
5. Menghadiri acara yang diadakan sekolah
6. Ikut berpartisipasi dalam OSIS
7. Ikut serta dalam kegiatan politik di sekolah seperti pemilihan ketua OSIS, ketua kelas, maupun kegiatan yang lain yang relevan.
8. Memberikan usul, saran, dan pesan kepada pihak sekolah
9. Menulis artikel, pendapat, opini di majalah dinding.
10. Hadir disekolah tepat waktu
11. Membayar SPP atau iuran wajib sekolah
12. Saling menghargai pendapat orang lain.

3. SIKAP MENGHORMATI KERAGAMAN BUDAYA BANGSA DAPAT DILAKUKAN DENGAN CARA-CARA BERIKUT :

1. Bangga dengan kebudayaan daerah ataupun kebudayaan nasional.
2. Melestarikan nilai-nilai budaya yang telah ada.
3. Menghormati kebudayaan daerah bangsa Indonesia.
4. Tidak menjelek-jelekkan kebudayaan suku bangsa lain.
5. Lebih senang dengan kebudayaan nasional daripada budaya luar negeri.
6. Tidak menonjolkan kebudayaan daerah sendiri.
7. Mempelajari dan menikmati kebudayaan daerah lain
8. Selalu bersikap positif dan selektif terhadap budaya luar

4. Sikap Keteladanan Nilai Juang Yang Dilakukan Oleh Pejuang Yang Mempertahankan Kemerdekaan Meneladani Nilai Juang Perumusan Dasar Negara

Nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila yang dapat kita teladani dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya sebagai berikut:

1. Semangat persatuan dan kesatuan

Contoh perilaku yang menggambarkan semangat persatuan dan kesatuan adalah sebagai berikut:

- Gotong-royong dalam membersihkan kelas dan lingkungan sekolah;
- Tidak membeda-bedakan teman dalam pergaulan;
- Kerja bakti membersihkan lingkungan masyarakat.

2. Cinta tanah air

Adapun sikap cinta tanah air yang harus diteladani dalam kehidupan sehari-hari antara lain sebagai berikut :

- Mempelajari kebudayaan daerah;
- Mencintai dan memakai produk dalam negeri;
- Berprestasi dalam kegiatan yang mengharumkan nama bangsa.

3. Mendahulukan kepentingan umum

Adapun sikap mendahulukan kepentingan umum itu perlu kita teladani diantaranya dengan:

- Ikut berpartisipasi dalam kerja bakti di lingkungan masyarakat;
- Menyiapkan sarana belajar sebelum pelajaran di mulai untuk kepentingan kelas.

4. Jiwa kepahlawanan

Jiwa kepahlawanan para tokoh bangsa tersebut dapat kita teladani, diantaranya melalui :

- Membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan;
- Berani menegur teman yang berbuat tidak baik;
- Melerai teman yang berselisih/bertengkar.

5. **HASIL PENTING DARI SIDANG SALAH SATU ORGANISASI PERJUANGAN KEMERDEKAAN INDONESIA**

Persidangan BPUPKI yang pertama ini adalah mendengarkan pidato dari tiga orang tokoh utama pergerakan nasional Indonesia, yang mengajukan pendapatnya tentang DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA itu adalah sebagai berikut :

- Ir. Soekarno (ketua)
- Drs. Mohammad Hatta (wakil ketua)
- Mr. Raden Achmad Soebardjo Djojoadisoerjo (anggota)
- Mr. Prof. Mohammad Yamin, S.H. (anggota)
- Kiai Haji Abdul Wahid Hasjim (anggota)
- Abdoel Kahar Moezakir (anggota)
- Raden Abikusno Tjokrosoejoso (anggota)
- Haji Agus Salim (anggota)
- Mr. Alexander Andries Maramis (anggota)



Ir. Soekarno



Mr. Moh. Yamin



Drs. Moh. Hatta



Mr. A.A. Maramis



Abikusno
Cokrosudjoso



Ahril Kahar
Muzakir



H. Agus Salim



K.H. Wahid
Hasyim



Mr. Ansmat
Soebardjo

6. DAMPAK GLOBALISASI

Dampak Positif Globalisasi :

- Meningkatkan etos kerja yang tinggi, suka bekerja keras, disiplin, mempunyai jiwa kemandirian, rasional, sportif, dan lain sebagainya.
- Kemajuan teknologi menyebabkan kehidupan sosial ekonomi lebih produktif, efektif, dan efisien sehingga membuat produksi dalam negeri mampu bersaing di pasar internasional.
- Tingkat Kehidupan yang lebih Baik.
- Dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik.
- Meluaskan pasar untuk produk dalam negeri.
- Kemajuan di bidang teknologi, komunikasi, informasi, dan transportasi yang memudahkan kehidupan manusia.
- Cepat dalam bepergian (mobilitas tinggi).
- Mudah memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan.
- Berkembangnya turisme dan pariwisata.
- Meningkatkan pembangunan negara.

Dampak Negatif Globalisasi :

- Semakin mudahnya nilai-nilai barat masuk ke Indonesia baik melalui internet, media televisi, maupun media cetak yang banyak ditiru oleh masyarakat.
- Semakin lunturnya semangat gotong-royong, solidaritas, kepedulian, dan kesetiakawanan sosial sehingga dalam keadaan tertentu/ darurat, misalnya sakit, kecelakaan, atau musibah hanya ditangani oleh segelintir orang.
- Maraknya penyelundupan barang ke Indonesia.
- Perusahaan dalam negeri lebih tertarik bermitra dengan perusahaan dari luar, Akibatnya kondisi industri dalam negeri sulit berkembang.
- Terjadi kerusakan lingkungan dan polusi limbah industri.
- Menghambat pertumbuhan sektor industri.
- Terjadinya sikap mementingkan diri sendiri (individualisme)
- Adanya sikap sekularisme yang lebih mementingkan kehidupan duniawi dan mengabaikan nilai-nilai agama.
- Timbulnya sikap bergaya hidup mewah dan boros karena status seseorang di dalam masyarakat diukur berdasarkan kekayaannya.
- Mudah terpengaruh oleh hal yang tidak sesuai dengan kebiasaan atau kebudayaan suatu Negara

7. CONTOH PERILAKU YANG DAPAT MENJAGA KEUTUHAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

- Melakukan pembauran antar suku bangsa.
- Menggalakkan transmigrasi
- Tukar menukar misi kesenian antar daerah
- Mengadakan jambore nasional
- Memberi pelayanan publik secara adil.
- Menegakkan hukum dan membina sikap gotong royong.
- menghindari SARA
- menghargai dan menghormati antar sesama warga
- menghargai dan menghormati antar sesama keluarga
- menghargai dan menghormati antar teman

8. SISWA MAMPU MEMBERIKAN CONTOH TINDAKAN YANG MELAKSANAKAN HAK DAN KEWAJIBAN.

Kewajiban

- a. Melestarikan lingkungan
- b. Menjaga lingkungan dari pencemaran
- c. Melindungi habitat hewan dan tumbuhan yang sudah langka

Hak

- a. Memanfaatkan sumber daya alam untuk kelangsungan hidup
- b. Dll

Siswa mampu memberikan contoh hak di rumah

- a. Mendapatkan perlindungan dari orang tua.
- b. Mendapatkan pendidikan dari orang tua
- c. Mendapatkan jaminan kesehatan dari orang tua
- d. Mendapat kasih sayang dari orang tua

Siswa mampu memberikan contoh hak dan kewajiban di sekolah, rumah, masyarakat

Kewajiban kita di rumah

- a. Menghormati orang tua
- b. Membantu pekerjaan rumah
- c. Mematuhi perintah orang tua
- d. Menjaga kebersihan dan kenyamanan rumah

Hak dan kewajiban di sekolah

- a. Belajar dengan tekun. Ini berarti kalian harus rajin pergi ke sekolah menuntut ilmu pengetahuan dan teknologi. Menuntut ilmu sangat penting, karena merupakan bekal hidup kita. Orang yang tidak memiliki ilmu biasanya hidup susah. Karena itu kita harus rajin belajar. Orang yang memiliki ilmu pengetahuan, biasanya hidup senang. Belajarlah supaya pintar. Kepintaran yang disertai dengan keluhuran budi sangat dibutuhkan oleh bangsa Negara untuk mencapai kesejahteraan demi kemajuan bersama.
- b. Mematuhi tata tertib sekolah.

Hak dan kewajiban kita di masyarakat

- a. Dengan tetangga dan masyarakat, kalian harus senantiasa tolong menolong.
- b. Bersama-sama mereka, kalian wajib menjaga kebersihan dan keamanan serta ketertiban lingkungan.
- c. Selain memiliki kewajiban di masyarakat, kalian juga memiliki hak seperti hak untuk berpendapat dalam musyawarah, dihormati dan bergaul dengan orang-orang di lingkungan masyarakat. Sungguh hidup kita di masyarakat akan senang dan tenteram jika kita tahu hak dan kewajiban kita.

9. PENERAPAN SILA PANCASILA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

1. KETUHANAN YANG MAHA ESA

Sila pertama dari Pancasila adalah Ketuhanan Yang Maha Esa. Sila ini berhubungan terhadap perilaku kita sebagai umat pertama pada Tuhannya.



Berikut contoh sikap yang mencerminkan di sila Pertama :

- Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
- Percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
- Tidak melakukan penistaan dari suatu agama seperti melakukan pembakaran rumah ibadah.
- Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Menjalani perintah agama sesuai ajaran agama yang dianut masing-masing. Kita tidak boleh membeda-bedakan cara bergaul hanya karena ras, suku dan agama.
- Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain.
- Membina kerjasama dan tolong menolong antar umat beragama.
- Bersikap toleran kepada umat beragama yang lainnya.
- Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

2. KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB

Sila ini berhubungan terhadap perilaku kita sebagai manusia yang pada hakikatnya semua sama di dunia ini.



Berikut contoh sikap yang mencerminkan di sila Kedua :

- Mengakui persamaan derajat, hak, dan kewajiban asasi setiap manusia tanpa membedakan.
- Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.
- Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia.
- Tidak semena-mena terhadap orang lain.
- Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan, seperti acara bakti sosial, memberikan bantuan kepada panti asuhan sebagai bentuk kemanusiaan peduli akan sesama.
- Senang membantu teman yang sedang mengalami kesusahan.
- Memberikan bantuan kepada korban bencana alam.
- Mengembangkan sikap tenggang rasa.

- Menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia.
- Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama dengan bangsa lain.
- Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira.
- Menyadari bahwa kita mempunyai hak dan kewajiban yang sama.

3. PERSATUAN INDONESIA

Sila ini berhubungan terhadap perilaku kita sebagai warga Negara Indonesia untuk bersatu membangun negeri ini.

Berikut contoh sikap yang mencerminkan di sila Ketiga :

- Bangga dan cinta terhadap tanah air dan bangsa.
- Rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara
- Mengembangkan sikap saling menghargai.
- Membina hubungan baik dengan semua unsur bangsa
- Memajukan pergaulan demi peratuan bangsa.
- Menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Indonesia.
- Mengutamakan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi atau golongan.



4. KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAH KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN

Sila ini berhubungan terhadap perilaku kita untuk selalu bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah.

Berikut contoh sikap yang mencerminkan di sila Keempat :

- Selalu mengutamakan musyawarah untuk mencapai mufakat dalam menyelesaikan permasalahan.
- Menghindari aksi "Walk Out" dalam suatu musyawarah.
- Menghargai hasil musyawarah.
- Ikut serta dalam pemilihan umum, pilpres, dan pilkada.
- Memberikan kepercayaan wakil-wakil rakyat yang telah terpilih.
- Yang menjadi wakil rakyat juga harus mampu membawa aspirasi rakyat.
- Kita tidak boleh memaksakan kehendak kita kepada orang lain.
- Menghormati dan menghargai pendapat orang lain.
- Berhati besar untuk menerima keputusan apapun yang dihasilkan oleh musyawarah.
- Bekerja sama untuk mempertanggung jawabkan keputusan tersebut.



5. KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA.

Sila ini berhubungan dengan perilaku kita dalam bersikap adil terhadap semua orang.

Berikut contoh sikap yang mencerminkan di sila Kelima :

- Menjunjung tinggi semangat kekeluargaan dan gotong royong.
- Peduli terhadap penderitaan yang dialami orang lain.
- Tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang merugikan pihak umum.
- Suka melakukan perbuatan dalam rangka mewujudkan kemajuan dan keadilan sosial.



- Mengembangkan perbuatan-perbuatan yang luhur yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan.
- Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
- Menghormati hak-hak orang lain.
- Suka memberi pertolongan kepada orang lain.
- Tidak bersifat boros, dan suka bekerja keras
- Tidak bergaya hidup mewah.
- Bersama-sama berusaha mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial.

10. KERJASAMA DALAM BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

- Puskesmas
- Penyuluh kesehatan
- Kader posyandu
- Posyandu
- Dinas Kesehatan
- Bidan desa
- Ambulan Desa, dll

11. SIKAP SEORANG PEMIMPIN

- Semangat ,Jujur, komunikatif, pendengar yang baik, tegas, Strategi, Komitmen, tidak memihak

12. CARA PENERAPAN PEMILIHAN PENGURUS ORGANISASI

- diskusi (berunding)
- pemungutan suara /voting (pemilihan secara tertutup satu orang satu suara)
- aklamasi (pernyataan setuju secara lisan dari seluruh peserta rapat)
- penunjukan langsung

13. GAMBAR PAHLAWAN NASIONAL



14. KETELADANAN DARI PARA PAHLAWAN

Ir. Soekarno : Jiwa dan semangat merdeka nasionalisme dan patriotisme Idealisme kejuangan yang tinggi.

Moh. Hatta : Jiwa dan semangat merdeka nasionalisme dan patriotisme Idealisme kejuangan yang tinggi, rasa toleransi terhadap sesama.

MENELADANI NILAI-NILAI JUANG PARA TOKOH PENDIRI NEGARA

- Berjiwa besar
- Cinta tanah air
- Jiwa persatuan
- Menghargai pendapat orang lain
- Jiwa kepahlawanan
- Mendahulukan kepentingan umum

15. Contoh bentuk kerjasama di bidang politik, pertahanan keamanan dan perdamaian di kawasan ASEAN

- **Zona Perdamaian, Kebebasan dan Netralitas (ZOPFAN)** adalah pernyataan yang ditandatangani oleh Menteri Luar Negeri negara-negara anggota ASEAN (Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand) pada tanggal 27 November 1971 di Kuala Lumpur, Malaysia.
- AFTA merupakan kesepakatan dari negara – negara di asean untuk membentuk sebuah kawasan bebas perdagangan.
- Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) untuk meningkatkan stabilitas perekonomian dikawasan ASEAN.

16. TOKOH YANG MEMPUNYAI PERAN DALAM PEMBENTUKAN ASEAN

- Adam Malik(Indonesia)
- Tun Abdul Razak (Malaysia)
- Thanat Koman (Thailand)
- Narciso Ramos (Filipina)
- S. Rajaratman(Singapura)



Delegasi Pendiri Asean : Adam Malik (Indonesia), Narsisco Ramos (Filipina), Tun Abdul Razak (Malaysia), S. Rajaratnam (Singapura), Thanat Khoman (Thailand)

17. PERAN INDONESIA DALAM KERJASAMA DI NEGARA ASIA TENGGARA

1. Indonesia Sebagai Pelopor Berdirinya ASEAN
2. Jakarta Informal Meeting (JIM)
3. Komite Keamanan ASEAN
4. Indonesia sebagai Penyelenggara Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN I

18. KERJASAMA NEGARA-NEGARA ASEAN

1. KERJA SAMA DALAM BIDANG EKONOMI.

Dalam Deklarasi Kesepakatan ASEAN dinyatakan ada beberapa program kerja sama di bidang ekonomi, antara lain sebagai berikut :

- Komoditi utama, terutama pangan dan energi
- Kerja sama dibidang industri
- Kerja sama di bidang perdagangan.

- 1) Konservasi dan pengaturan sumber sumber hutan
 - 2) produksi, pemrosesan dan pemasaran
 - 3) Penelitian dan pengembangan
 - 4) Serta pendidikan, pertukaran pelajar, dan pelatihan
- Perikanan, Tanaman pangan, Peternakan, Industri, pertambangan, dan energi
 - Keuangan dan perbankan
 - Transportasi dan komunikasi.

2. KERJA SAMA DI BIDANG SOSIAL DAN BUDAYA

Kerja sama antar negara ASEAN di bidang sosial dan budaya antara lain bisa mengadakan kegiatan pesta olahraga antar negara di Asia tenggara Seperti Sea Games. Sesuai dengan Deklarasi Kesepakatan ASEAN ditetapkan kerja sama yang lebih bai untuk bidang berikut ini.

A. Sosial

Kerja sama di bidang sosial meliputi :

Pengembangan sumber daya manusia, peningkatan kesejahteraan

B. Kebudayaan dan Penerangan

Kerja sama di bidang kebudayaan dan penerangan meliputi bantuan kepada para cendekiawan, penulis, artis, dan media massa yang memungkinkan mereka memainkan peranan yang lebih aktif dalam menumpuk rasa kepribadian dan persahabatan regional. Pertukaran atau festival kebudayaan, kesenian dan film.

3. Kerja sama di bidang Politik dan Keamanan (militer)

Usaha untuk menciptakan stabilitas politik dan keamanan di kawasan Asia tenggara ditempuh melalui beberapa penandatanganan dokumen atau kesepakatan berikut ini :

ZOPFAN merupakan perjanjian mengenai Kawasan Damai, Bebas, Netral, atau bila di bahasa inggrisakan menjadi Zone of Peace, Freedom, ant Naturality. Perjanjian ini dikenalkan dengan Deklarasi Kuala lumpur pada tanggal 27 November 1971.

19. BENDERA SUATU NEGARA ASEAN, SISWA DAPAT MENYEBUTKAN NAMA NEGARANYA

